

## **Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Produktivitas Kerja Mahasiswa Kelas Karyawan Reguler CS Program Studi Administrasi Perkantoran D-3 Universitas Pamulang**

**Unik Desthiani<sup>1)</sup>, Ratna Suminar<sup>2)</sup>**

<sup>1,2)</sup>Universitas Pamulang

*Email korespondensi: dosen02131@unpam.ac.id*

### **ABSTRAK**

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, tuntutan terhadap produktivitas individu, baik di dunia pendidikan maupun dunia kerja, semakin meningkat. Mahasiswa kelas karyawan merupakan kelompok yang memiliki beban ganda, yaitu sebagai pekerja dan sebagai pelajar. Mahasiswa Reguler CS diharuskan untuk membagi waktu antara pekerjaan, perkuliahan, serta kehidupan pribadi dan sosial. Hal ini menciptakan tantangan tersendiri yang tidak mudah dihadapi oleh mahasiswa reguler CS pada umumnya. Oleh karena itu, kemampuan dalam mengelola waktu atau manajemen waktu menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi tingkat produktivitas kerja mahasiswa. Produktivitas kerja tidak hanya ditentukan oleh kapasitas intelektual atau kemampuan teknis seseorang, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan mengatur waktu secara efektif. Mahasiswa yang mampu mengatur waktu dengan baik akan lebih mampu menyelesaikan tugas-tugasnya secara tepat waktu, mengurangi stres, serta menjaga keseimbangan antara studi dan pekerjaan. Sebaliknya, manajemen waktu yang buruk dapat menyebabkan penurunan kualitas kerja, keterlambatan tugas, hingga kelelahan mental dan fisik. Mahasiswa kelas karyawan Reguler CS Program Studi Administrasi Perkantoran D-3 Universitas Pamulang adalah contoh nyata dari kelompok yang harus menghadapi dinamika tersebut. Sebagian besar dari mahasiswa Reguler CS bekerja pada hari Senin sd Jumat bahkan di hari Minggu, lalu melanjutkan perkuliahan pada hari Sabtu dari pagi hingga sore hari. Dengan kondisi ini, mahasiswa harus pandai mengatur jadwal harian agar seluruh aktivitas berjalan secara optimal. Tidak jarang ditemukan kasus di mana mahasiswa merasa kewalahan, sering tidak hadir di kelas, atau bahkan menunda tugas perkuliahan karena tekanan pekerjaan yang menumpuk. Hal ini tentu berpengaruh langsung terhadap produktivitas kerja, baik dalam konteks pekerjaan maupun dalam pencapaian akademik mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap produktivitas kerja mahasiswa kelas karyawan reguler CS pada Program Studi Administrasi Perkantoran D-3 Universitas Pamulang. Mahasiswa kelas karyawan umumnya memiliki tantangan ganda, yakni menyeimbangkan antara tanggung jawab akademik dan pekerjaan. Oleh karena itu, keterampilan manajemen waktu menjadi aspek penting dalam mendukung produktivitas mereka baik di lingkungan kerja maupun dalam perkuliahan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa kelas karyawan reguler CS yang aktif bekerja dan sedang menempuh studi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, reliabilitas, analisis regresi linier sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji t. Luaran penelitian ini fokus pada hasil statistik dan penemuan empiris yang menjawab hipotesis penelitian mengenai pengaruh antara manajemen waktu (variabel bebas/independen-X) dan produktivitas kerja (variabel terikat/dependen-Y) pada populasi mahasiswa kelas karyawan Reguler CS Program Studi Administrasi Perkantoran D-3.

**Kata kunci :** Manajemen Waktu, Produktivitas Kerja, Mahasiswa

### **PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, tuntutan terhadap produktivitas individu, baik di dunia pendidikan maupun dunia kerja, semakin

meningkat. Mahasiswa kelas karyawan merupakan kelompok yang memiliki beban ganda, yaitu sebagai pekerja dan sebagai pelajar. Mahasiswa Reguler CS diharuskan untuk membagi waktu antara pekerjaan, perkuliahan, serta kehidupan pribadi dan sosial. Hal ini menciptakan tantangan tersendiri yang tidak mudah dihadapi oleh mahasiswa reguler CS pada umumnya. Oleh karena itu, kemampuan dalam mengelola waktu atau manajemen waktu menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi tingkat produktivitas kerja mahasiswa.

Produktivitas kerja tidak hanya ditentukan oleh kapasitas intelektual atau kemampuan teknis seseorang, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan mengatur waktu secara efektif. Mahasiswa yang mampu mengatur waktu dengan baik akan lebih mampu menyelesaikan tugas-tugasnya secara tepat waktu, mengurangi stres, serta menjaga keseimbangan antara studi dan pekerjaan. Sebaliknya, manajemen waktu yang buruk dapat menyebabkan penurunan kualitas kerja, keterlambatan tugas, hingga kelelahan mental dan fisik.

Mahasiswa kelas karyawan Reguler CS Program Studi Administrasi Perkantoran D-3 Universitas Pamulang adalah contoh nyata dari kelompok yang harus menghadapi dinamika tersebut. Sebagian besar dari mahasiswa Reguler CS bekerja pada hari Senin sd Jumat bahkan di hari Minggu, lalu melanjutkan perkuliahan pada hari Sabtu dari pagi hingga sore hari. Dengan kondisi ini, mahasiswa harus pandai mengatur jadwal harian agar seluruh aktivitas berjalan secara optimal. Tidak jarang ditemukan kasus di mana mahasiswa merasa kewalahan, sering tidak hadir di kelas, atau bahkan menunda tugas perkuliahan karena tekanan pekerjaan yang menumpuk. Hal ini tentu berpengaruh langsung terhadap produktivitas kerja, baik dalam konteks pekerjaan maupun dalam pencapaian akademik mahasiswa.

Tantangan utama yang dihadapi oleh mahasiswa kelas karyawan adalah alokasi sumber daya waktu yang terbatas. Kegagalan dalam mengelola waktu secara efektif dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti penundaan pekerjaan (prokrastinasi), stres, kelelahan fisik dan mental, penurunan kualitas tugas akademik, hingga menurunnya kinerja dan produktivitas di tempat kerja. Di sinilah peran manajemen waktu menjadi sangat krusial. Manajemen waktu bukan sekadar tentang mengatur jadwal, melainkan sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian waktu yang dihabiskan untuk aktivitas tertentu guna meningkatkan efektivitas dan produktivitas. Kemampuan mengelola waktu dengan baik diduga kuat menjadi faktor penentu keberhasilan mahasiswa kelas karyawan dalam menjalankan kedua perannya secara optimal.

Selain itu, keberadaan teknologi dan media sosial juga dapat menjadi faktor distraksi yang memengaruhi efektivitas manajemen waktu. Mahasiswa yang tidak disiplin dalam

menggunakan waktu sering kali menghabiskan banyak waktu untuk aktivitas yang tidak produktif. Ketika waktu terbuang tanpa arah yang jelas, maka produktivitas pun akan menurun secara signifikan. Oleh sebab itu, pemahaman yang baik mengenai manajemen waktu serta penerapannya secara konsisten menjadi kunci utama dalam menjaga produktivitas tetap optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara singkat yang dilakukan terhadap beberapa mahasiswa Reguler CS, ditemukan bahwa sebagian besar dari mahasiswa belum memiliki perencanaan waktu yang terstruktur. Banyak dari mahasiswa Reguler CS yang masih mengandalkan manajemen waktu secara spontan, tanpa skala prioritas yang jelas. Hal ini berpotensi menimbulkan konflik jadwal antara tugas pekerjaan dan kegiatan akademik. Selain itu, beberapa mahasiswa juga mengaku sering mengalami kelelahan karena harus bekerja seharian lalu mengikuti kuliah tanpa cukup waktu istirahat. Keadaan ini tentu memengaruhi tingkat konsentrasi, motivasi belajar, serta kualitas hasil kerja mahasiswa secara keseluruhan. Dari sisi akademik, manajemen waktu juga sangat berperan dalam pencapaian hasil belajar. Mahasiswa yang mampu mengatur waktu dengan baik cenderung lebih rajin hadir dalam perkuliahan, mampu mengerjakan tugas tepat waktu, serta memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi ujian. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang baik dalam manajemen waktu cenderung abai terhadap tanggung jawab akademiknya, sehingga berdampak negatif terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK) maupun kinerja di tempat kerja.

Kondisi ini menjadi penting untuk diteliti lebih lanjut, khususnya dalam konteks mahasiswa Reguler CS Program Studi Administrasi Perkantoran D-3 Universitas Pamulang. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah ada pengaruh signifikan antara manajemen waktu terhadap produktivitas kerja mahasiswa kelas karyawan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai keterampilan manajemen waktu memengaruhi performa kerja dan studi mahasiswa, serta menjadi masukan berharga bagi lembaga pendidikan dan mahasiswa itu sendiri dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu yang dimiliki.

Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa kelas karyawan. Misalnya, dengan mempertimbangkan fleksibilitas jadwal, ketersediaan materi pembelajaran daring, serta pelatihan keterampilan manajemen waktu yang dapat membantu mahasiswa dalam menyusun jadwal belajar dan bekerja yang seimbang.

Manajemen waktu dalam konteks mahasiswa kelas karyawan bukan hanya sekadar bagaimana membagi waktu secara kuantitatif, tetapi juga bagaimana memprioritaskan tugas-tugas penting dan mendesak, menghindari penundaan (prokrastinasi), serta menjaga komitmen terhadap rencana yang telah dibuat. Artinya, manajemen waktu adalah keterampilan yang kompleks dan menyangkut aspek kognitif, perilaku, serta motivasional.

Produktivitas kerja dalam penelitian ini juga tidak hanya diartikan dalam konteks output kerja semata, melainkan juga dalam kualitas hasil, efisiensi waktu penyelesaian, serta kepuasan terhadap hasil pekerjaan. Dalam hal ini, mahasiswa yang mampu mengatur waktu dengan baik cenderung memiliki kepercayaan diri lebih tinggi, lebih terorganisir, dan mampu menyelesaikan berbagai tuntutan dengan hasil yang memuaskan.

Urgensi penelitian, melihat kompleksitas permasalahan tersebut, penelitian ini menjadi relevan dan penting untuk dilakukan. Dengan mengetahui hubungan antara manajemen waktu dan produktivitas kerja, mahasiswa kelas karyawan dapat lebih sadar akan pentingnya keterampilan ini dan terdorong untuk mengembangkan kemampuan manajemen waktu secara lebih serius. Sementara itu, pihak kampus juga dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk memberikan dukungan dan fasilitas yang membantu mahasiswa dalam meningkatkan produktivitasnya, baik melalui pelatihan, seminar, maupun penyusunan kurikulum yang lebih fleksibel.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Produktivitas Kerja Mahasiswa Kelas Karyawan Reguler CS Program Studi Administrasi Perkantoran D-3 Universitas Pamulang”.

## **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh manajemen waktu terhadap produktivitas kerja mahasiswa kelas karyawan Reguler CS Program Studi Administrasi Perkantoran D-3 Universitas Pamulang?”

## **TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh manajemen waktu terhadap produktivitas kerja mahasiswa kelas karyawan Reguler CS Program Studi Administrasi Perkantoran D-3 Universitas Pamulang.

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengertian Manajemen**

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi serta penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Suatu proses dimana seseorang dapat mengatur segala yang dikerjakan oleh individu atau kelompok. Manajemen perlu dilakukan guna mencapai tujuan atau target dari individu ataupun kelompok tersebut secara kooperatif menggunakan sumber daya yang tersedia.

Pengertian manajemen merupakan proses yang disusun secara sistematis dan menyeluruh dalam rangka untuk membimbing dan mengarahkan semua aktivitas organisasi secara efektif dan efisien yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan (Casmudi, 2020:54).

### **Pengertian Waktu**

Menurut (Hidayanto, 2019:8) waktu adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung. Ada orang yang mengatakan waktu adalah uang, waktu itu sama dengan pedang, adalah mereka yang paham konsep waktu. Waktu sebagai super prioritas dalam kehidupan.

Benjamin Franklin dalam (Hidayanto, 2019:4) mengajukan pertanyaan dan menegaskan: “Apakah Anda menghargai hidup? Maka jangan sia-siakan waktu, karena dari waktu lah kehidupan terbentuk”. Menurut (Hidayanto, 2019:2) waktu adalah sumber pendapatan yang kurang mendapat perhatian dan tidak dimanfaatkan secara baik, padahal ia merupakan sumber pendapatan yang tidak dapat diganti, tidak mungkin diutang (dipinjam), dan tidak dapat disimpan. Ia hanya dapat dimanfaatkan secara optimal, atau tidak disia-siakan oleh seseorang, organisasi, atau bangsa.

### **Pengertian Manajemen waktu**

Menurut (Hidayanto, 2019:10) mengatakan bahwa manajemen waktu adalah proses pribadi dengan memanfaatkan analisis dan perencanaan dalam menggunakan waktu untuk meningkatkan manfaat dan efisiensi. Sejalan dengan itu, Davidson menyatakan bahwa manajemen waktu adalah cara memanfaatkan waktu dengan baik dimana seseorang mampu

menyelesaikan sesuatu dengan lebih cepat dan bekerja lebih cerdas. Leman juga mendefinisikan senada dengan dua ahli sebelumnya, bahwa manajemen waktu merupakan pengguna penggunaan dan pemanfaatan waktu sebaik-baiknya, seoptimal mungkin dengan melakukan perencanaan aktivitas secara terorganisir dan matang.

F.W Tyler dalam (Hidayanto, 2019:12) mendefenisikan pada tujuan kehidupan, bahwa manajemen waktu adalah proses pencapaian sasaran utama kehidupan sebagai hasil dari menyisihkan kegiatan-kegiatan yang tidak berarti yang sering memakan banyak waktu.

### **Pengertian Produktivitas Kerja**

Menurut Tohardi dalam Sutrisno (2017:100) Produktivitas kerja merupakan sikap mental. Sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Suatu keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini daripada hari kemarin dan hari esok lebih baik daripada hari ini. Menurut Hasibuan dalam Busro (2018:340) Produktivitas adalah perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan). Jika produktivitas naik akan meningkatkan efisiensi (waktu-bahan-tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya.

### **Pengertian Mahasiswa**

Mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah seorang yang sedang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji dalam Hulukati & Djibran, 2018).

Menurut Siswoyo (dalam Hulukati & Djibran, 2018) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan kerencanan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri mahasiswa, merupakan prinsip yang saling melengkapi.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi menggunakan pendekatan analisis kuantitatif. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi (Umar, 2019:60). Menurut Fox

dalam Umar (2019:83), perbedaan yang utama dengan metode lain adalah adanya usaha untuk menaksir hubungan dan bukan sekedar deskripsi. Metode korelasional sebenarnya kelanjutan dari metode deskriptif. Dengan metode deskriptif, peneliti menghimpun data, menyusunnya secara sistematis, faktual, dan cermat (Rakhmat, 2017:35). Pada saat peneliti mencoba meneliti hubungan di antara variabel-variabel, itu berarti peneliti mulai memasuki metode korelasional. Metode korelasi bertujuan untuk meneliti sejauh mana variasi pada satu faktor berkaitan dengan variasi pada faktor lain. Kalau dua variabel saja yang dihubungkan, korelasinya disebut korelasi sederhana (simple correlation), sedangkan jika lebih dari dua variabel yang dihubungkan, korelasinya disebut korelasi ganda (multiple correlation). Variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah manajemen waktu dengan produktivitas kerja mahasiswa kelas karyawan Reguler CS Program Studi Administrasi Perkantoran D-3. Peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh manajemen waktu terhadap produktivitas kerja mahasiswa kelas karyawan Reguler CS Program Studi Administrasi Perkantoran D-3 Universitas Pamulang.

### **Metode Penelitian**

Metode Penelitian merupakan salah satu faktor yang sangat penting didalam melaksanakan suatu penelitian, karena pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2019:80), metode merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dimana didalamnya terdapat empat hal yang perlu dipahami, yaitu cara ilmiah, rasional, empiris, dan sistematis. Cara ilmiah, berarti penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu, rasional, empiris, dan sistematis. Rasional, artinya kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran sumber daya manusia. Empiris, artinya cara-cara yang digunakan dalam penelitian itu teramati oleh indera sumber daya manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang akan digunakan. Sistematis, artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Menurut Arikunto (2022:30) metode deskriptif adalah metode penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2019:85) metode korelasi adalah metode pertautan atau metode penelitian yang berusaha menghubungkan-hubungkan antara satu unsur/elemen dengan unsur/elemen lain untuk menciptakan bentuk dan wujud baru yang berbeda dengan sebelumnya. Metode korelasional dalam penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui hubungan manajemen waktu terhadap produktivitas kerja mahasiswa kelas karyawan Reguler CS Program Studi Administrasi Perkantoran D-3 Universitas Pamulang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Validitas Variabel Manajemen Waktu (X)

Berikut ini merupakan hasil uji validitas variabel manajemen waktu sebagai variabel bebas dalam penelitian ini:

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Validitas Manajemen Waktu**

| No | Variabel Penelitian | Item Kuesioner | r-hasil | r-tabel | Keputusan |
|----|---------------------|----------------|---------|---------|-----------|
| 1  | Manajemen Waktu (X) | X1             | 0.886   | 0.294   | Valid     |
| 2  |                     | X2             | 0.944   | 0.294   | Valid     |
| 3  |                     | X3             | 0.921   | 0.294   | Valid     |
| 4  |                     | X4             | 0.940   | 0.294   | Valid     |
| 5  |                     | X5             | 0.932   | 0.294   | Valid     |
| 6  |                     | X6             | 0.953   | 0.294   | Valid     |
| 7  |                     | X7             | 0.9560  | 0.294   | Valid     |
| 8  |                     | X8             | 0.949   | 0.294   | Valid     |
| 9  |                     | X9             | 0.938   | 0.294   | Valid     |
| 10 |                     | X10            | 0.972   | 0.294   | Valid     |
| 11 |                     | X11            | 0.922   | 0.294   | Valid     |
| 12 |                     | X12            | 0.948   | 0.294   | Valid     |
| 13 |                     | X13            | 0.906   | 0.294   | Valid     |
| 14 |                     | X14            | 0.897   | 0.294   | Valid     |
| 15 |                     | X15            | 0.940   | 0.294   | Valid     |
| 16 |                     | X16            | 0.929   | 0.294   | Valid     |
| 17 |                     | X17            | 0.921   | 0.294   | Valid     |
| 18 |                     | X18            | 0.948   | 0.294   | Valid     |
| 19 |                     | X19            | 0.939   | 0.294   | Valid     |
| 20 |                     | X20            | 0.869   | 0.294   | Valid     |
| 21 |                     | X21            | 0.933   | 0.294   | Valid     |
| 22 |                     | X22            | 0.893   | 0.294   | Valid     |
| 23 |                     | X23            | 0.937   | 0.294   | Valid     |
| 24 |                     | X24            | 0.929   | 0.294   | Valid     |
| 27 |                     | X25            | 0.851   | 0.294   | Valid     |
| 26 |                     | X26            | 0.853   | 0.294   | Valid     |
| 27 |                     | X27            | 0.923   | 0.294   | Valid     |

(Data diolah menggunakan program SPSS versi 24)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat hasil dari uji validitas variabel bebas manajemen waktu menggunakan korelasi product moment dengan bantuan program SPSS versi



24, item atau pertanyaan akan dikatakan valid jika  $r \text{ hasil} > r \text{ tabel}$ , nilai  $r \text{ tabel}$  dapat dicari berdasarkan jumlah responden atau  $n$ . Oleh karena dalam penelitian ini,  $n=45$ , maka pada tabel terlampir, nilai  $r \text{ tabel}$  pada  $df = (n-2 = 45-2 = 43)$  dan  $P = 0,05$  adalah 0,294.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item attau pertanyaan variabel manajemen waktu dalam kuesioner penelitian ini valid, karena  $r \text{ hasil}$  seluruh item atau pertanyaan bernilai positif dan lebih besar dari  $r \text{ tabel}$ . Kesimpulan tersebut diambil dengan mengacu pada pengambilan keputusan di bawah ini, (Umar, 2019:96):

- Jika  $r \text{ hasil}$  positif serta  $r \text{ hasil} > r \text{ tabel}$  maka, butir atau variabel tersebut valid.
- Jika  $r \text{ hasil}$  tidak positif dan  $r \text{ hasil} < r \text{ tabel}$  maka, butir atau variabel tersebut tidak valid.
- Jika  $r \text{ hasil} > r \text{ tabel}$  tapi bertanda negatif maka, butir atau variabel tersebut tidak valid.

### Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Berikut ini merupakan hasil uji validitas variabel produktivitas kerja sebagai variabel terikat dalam penelitian ini:

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Validitas Produktivitas Kerja**

| No | Variabel Penelitian     | Item Kuesioner | r-hasil | r-tabel | Keputusan |
|----|-------------------------|----------------|---------|---------|-----------|
| 1  | Produktivitas Kerja (Y) | Y1             | 0.955   | 0.294   | Valid     |
| 2  |                         | Y2             | 0.960   | 0.294   | Valid     |
| 3  |                         | Y3             | 0.965   | 0.294   | Valid     |
| 4  |                         | Y4             | 0.967   | 0.294   | Valid     |
| 5  |                         | Y5             | 0.939   | 0.294   | Valid     |
| 6  |                         | Y6             | 0.923   | 0.294   | Valid     |
| 7  |                         | Y7             | 0.976   | 0.294   | Valid     |
| 8  |                         | Y8             | 0.962   | 0.294   | Valid     |
| 9  |                         | Y9             | 0.910   | 0.294   | Valid     |
| 10 |                         | Y10            | 0.930   | 0.294   | Valid     |
| 11 |                         | Y11            | 0.939   | 0.294   | Valid     |
| 12 |                         | Y12            | 0.942   | 0.294   | Valid     |
| 13 |                         | Y13            | 0.936   | 0.294   | Valid     |
| 14 |                         | Y14            | 0.943   | 0.294   | Valid     |

(Data diolah menggunakan program SPSS versi 24)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat hasil dari uji validitas variabel terikat produktivitas kerja menggunakan korelasi product moment dengan bantuan program SPSS versi 24, item atau pertanyaan akan dikatakan valid jika  $r \text{ hasil} > r \text{ tabel}$ , nilai  $r \text{ tabel}$  dapat dicari berdasarkan jumlah responden atau  $n$ . Oleh karena dalam penelitian ini,  $n=45$ , maka pada tabel terlampir, nilai  $r \text{ tabel}$  pada  $df = (n-2 = 45-2 =43)$  dan  $P = 0,05$  adalah 0,294.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item atau pertanyaan variabel produktivitas kerja dalam kuesioner penelitian ini valid, karena  $r$  hasil seluruh item atau pertanyaan bernilai positif dan lebih besar dari  $r$  tabel. Kesimpulan tersebut diambil dengan mengacu pada pengambilan keputusan dibawah ini, (Umar, 2019:96):

- a. Jika  $r$  hasil positif serta  $r$  hasil  $> r$  tabel maka, butir atau variabel tersebut valid.
- b. Jika  $r$  hasil tidak positif dan  $r$  hasil  $< r$  tabel maka, butir atau variabel tersebut tidak valid.
- c. Jika  $r$  hasil  $> r$  tabel tapi bertanda negatif maka, butir atau variabel tersebut tidak valid.

### Hasil Uji Reliabilitas

Setelah menguji validitas dari 41 item atau pernyataan yang telah dikatakan valid atau sah, dilakukan uji keandalan (reliabilitas) item atau pertanyaan. Dalam penelitian ini, peneliti menguji keandalan (reliabilitas) item atau pertanyaan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS versi 24. Syarat untuk mengukur kereliabilitas suatu kuesioner adalah nilai Cronbach Alpha harus lebih besar dari nilai 0,60 (Ghozali, 2021:55). Adapun hasil yang didapat dari uji reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Reliabilitas**

| No | Variabel                | Cronbach's Alpha      |               | Hasil    |
|----|-------------------------|-----------------------|---------------|----------|
|    |                         | Reliability Statistic | Nilai Standar |          |
| 1  | Manajemen Waktu (X)     | 0,993                 | 0,6           | Reliabel |
| 2  | Produktivitas Kerja (Y) | 0,991                 | 0,6           | Reliabel |

(Data diolah menggunakan program SPSS versi 24)

Pada tabel 4.7 dapat dilihat hasil uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Pertanyaan atau item dikatakan reliabel jika nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0,60. Dengan melihat tabel di atas, diketahui bahwa nilai alpha cronbach untuk semua pertanyaan kuesioner dalam penelitian ini lebih besar dari nilai alpha cronbach yang ditetapkan yaitu 0,60, dengan demikian semua pertanyaan atau item dikatakan reliabel.

### Hasil Uji Normalitas

Data terdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai rasio skewness dan nilai rasio kurtosis yang diperoleh, jika nilai kedua rasio itu terletak diantara angka -2 dan +2, maka data tersebut terdistribusi normal dan jika nilai kedua rasio tersebut melebihi angka -2 dan +2, data tersebut tidak terdistribusi dengan normal (Budi, 2016:86).

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Normalitas Data dengan Skewness dan Kurtosis**

| Descriptive Statistics  |                |                      |                      |                   |                             |           |            |           |            |
|-------------------------|----------------|----------------------|----------------------|-------------------|-----------------------------|-----------|------------|-----------|------------|
|                         | N<br>Statistic | Minimum<br>Statistic | Maximum<br>Statistic | Mean<br>Statistic | Std. Deviation<br>Statistic | Skewness  |            | Kurtosis  |            |
|                         |                |                      |                      |                   |                             | Statistic | Std. Error | Statistic | Std. Error |
| Unstandardized Residual | 41             | -6.83126             | 7.88270              | .0000000          | 3.37811295                  | .759      | .369       | .304      | .724       |
| Valid N (listwise)      | 41             |                      |                      |                   |                             |           |            |           |            |

(Data diolah menggunakan program SPSS versi 24)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diketahui bahwa besarnya nilai skewness adalah 0.759 dengan nilai standar error 0.369 dan pada tabel di atas juga diketahui bahwa besarnya nilai kurtosis adalah sebesar 0.304 dengan nilai standar error sebesar 0.724. Dengan demikian, rasio skewness dan kurtosis adalah sebagai berikut:

Rasio Skewness :  $0.759:0.369 = 2.01$

Rasio Kurtosis :  $0.304:0.724 = 0.42$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai rasio skewness dan kurtosis berada diantara angka -2 dan +2 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov-Smirnov**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                         |             |  | Unstandardized Residual |      |
|------------------------------------|-------------------------|-------------|--|-------------------------|------|
| N                                  |                         |             |  | 41                      |      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean                    |             |  | .0000000                |      |
|                                    | Std. Deviation          |             |  | 3.37811295              |      |
| Most Extreme Differences           | Absolute                |             |  | .254                    |      |
|                                    | Positive                |             |  | .254                    |      |
|                                    | Negative                |             |  | -.104                   |      |
| Test Statistic                     |                         |             |  | .254                    |      |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                         |             |  | .000 <sup>c</sup>       |      |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed)        | Sig.                    |             |  | .009 <sup>d</sup>       |      |
|                                    | 95% Confidence Interval | Lower Bound |  |                         | .007 |
|                                    |                         | Upper Bound |  |                         | .011 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

(Data diolah menggunakan program SPSS versi 24)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diketahui bahwa nilai Kolmogorov Smirnov variabel dalam penelitian ini adalah sebesar 0.09. Dengan demikian, variabel dalam penelitian ini terdistribusi normal karena nilai probabilitas signifikansinya lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2021:73).

### Hasil Analisis Korelasi

Dalam penelitian ini, analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara manajemen waktu dengan produktivitas kerja mahasiswa semester 5 (lima) dan 6 (enam) Reguler C Program Studi Administrasi Perkantoran D-3 Universitas Pamulang. Hasil atau output korelasi yang diperoleh dari program SPSS versi 24 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Analisis Korelasi**

| Correlations                                                 |                     | MANAJEMEN WAKTU | PRODUKTIVITAS KERJA |
|--------------------------------------------------------------|---------------------|-----------------|---------------------|
| MANAJEMEN WAKTU                                              | Pearson Correlation | 1               | .961**              |
|                                                              | Sig. (2-tailed)     |                 | .000                |
|                                                              | N                   | 45              | 45                  |
| PRODUKTIVITAS KERJA                                          | Pearson Correlation | .961**          | 1                   |
|                                                              | Sig. (2-tailed)     | .000            |                     |
|                                                              | N                   | 45              | 45                  |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |                     |                 |                     |

(Data diolah menggunakan program SPSS versi 24)

Pada output korelasi diatas terdapat angka 0,961 atau yang ditampilkan dengan penulisan .961, angka tersebut merupakan angka koefisien korelasi atau nilai r. Angka koefisien korelasi tersebut menunjukkan korelasi yang sangat kuat karena terletak antara 0,80-1,000. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa manajemen waktu dengan produktivitas kerja mempunyai hubungan yang sangat kuat (Sugiyono, 2019:213).

Tidak adanya tanda negatif (-) di depan angka .961 pada tampilan output menunjukkan bahwa korelasi memiliki pola positif atau searah. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik manajemen waktu mahasiswa maka akan semakin baik juga produktivitas kerja mahasiswa semester 5 (lima) dan 6 (enam) Reguler CS di Program Studi Administrasi Perkantoran D-3.

### Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas, yaitu manajemen waktu dengan variabel terikat, yaitu produktivitas kerja. Pada penelitian ini, peneliti mencari nilai regresi dengan menggunakan SPSS versi 24, dan hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

a. Koefisien Determinasi

**Tabel 4.11**  
**Koefisien Determinasi**

| Model Summary                              |                   |          |                   |                            |
|--------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                          | .961 <sup>a</sup> | .923     | .921              | 4.39575                    |
| a. Predictors: (Constant), MANAJEMEN WAKTU |                   |          |                   |                            |

(Data diolah menggunakan program SPSS versi 24)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi dalam SPSS ditunjukkan dengan nilai R Square. Nilai R Square adalah antara nol sampai satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas, sedangkan nilai R Square yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2021:83).

Dari tabel di atas, dapat dilihat nilai R Square yang diperoleh adalah 0,923, dan itu berarti persamaan garis regresi yang didapat menerangkan bahwa sebesar 92,3% variabel produktivitas kerja mahasiswa semester 5 (lima) dan 6 (enam) Reguler CS Program Studi Administrasi Perkantoran D-3 ditentukan oleh manajemen waktu, dan sisanya 7,7% ditentukan oleh faktor lain.

**Tabel 4.12**  
**Anova**

| ANOVA <sup>a</sup>                         |            |                |    |             |         |                   |
|--------------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model                                      |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.              |
| 1                                          | Regression | 9918.327       | 1  | 9918.327    | 513.301 | .000 <sup>b</sup> |
|                                            | Residual   | 830.873        | 43 | 19.323      |         |                   |
|                                            | Total      | 10749.200      | 44 |             |         |                   |
| a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA |            |                |    |             |         |                   |
| b. Predictors: (Constant), MANAJEMEN WAKTU |            |                |    |             |         |                   |

(Data diolah menggunakan program SPSS versi 24)

Dari tabel Anova di atas, dapat terlihat bahwa value pada kolom sig. lebih kecil dari ( $<$ ) level of significant ( $\alpha$ ) atau  $0,000 < 0,05$ . Ini berarti model regresi valid atau sesuai dengan data yang ada dan variabel manajemen waktu dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat,

yaitu produktivitas kerja mahasiswa semester 5 (lima) dan semester 6 (enam) Reguler CS di Program Studi Administrasi Perkantoran D-3.

b. Persamaan pada Model Regresi

**Tabel 4.13**  
**Coefficients**

| Coefficients <sup>a</sup> |                 |                             |            |                           |      |
|---------------------------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
| Model                     |                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig. |
|                           |                 | B                           | Std. Error | Beta                      |      |
| 1                         | (Constant)      | 2.006                       | 2.494      |                           | .426 |
|                           | MANAJEMEN WAKTU | .510                        | .023       | .961                      | .000 |

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA

(Data diolah menggunakan program SPSS versi 24)

Tabel coefficients di atas menggambarkan besar konstanta dan koefisien yang digunakan untuk membuat fungsi regresi, yaitu pada kolom B. Nilai konstanta (nilai a) yang diperoleh ialah sebesar 2,006 dan nilai koefisien (nilai b) yang diperoleh sebesar 0,510, sehingga persamaan regresi linearnya adalah:

$$Y = a + bX$$

$$= 57,303 + 0,281$$

Keterangan:

Y = Prestasi Kerja

X = Gaya Kepemimpinan

Berdasarkan persamaan regresi yang ada di atas, interpretasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

Jika tanpa pengaruh variabel X, maka nilai Y sebesar 2,006, berarti jika gaya kepemimpinan diabaikan maka nilai prestasi kerja adalah 2,006. Jika peningkatan nilai X sebesar 1%, maka terjadi peningkatan pada nilai Y sebesar 0,510. Dalam penelitian ini dapat diartikan bahwa jika dilakukan peningkatan 1% pada manajemen waktu, maka produktivitas kerja mahasiswa semester 5 (lima) dan 6 (enam) Reguler CS Program Studi Administrasi Perkantoran D-3 akan meningkat sebesar 0,510.

Tabel 4.13 juga menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel independen manajemen waktu sebesar 0,000. Nilai signifikansi 0,000 ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu berpengaruh terhadap

produktivitas kerja mahasiswa semester 5 (lima) dan 6 (enam) Reguler CS Program Studi Administrasi Perkantoran D-3 Universitas Pamulang.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah pernyataan itu kuat atau tidak, perlu dilakukan uji hipotesis, hipotesis yang digunakan:

Ho : tidak ada pengaruh manajemen waktu terhadap produktivitas kerja mahasiswa semester 5 (lima) dan 6 (enam) Reguler CS Program Studi Administrasi Perkantoran D-3 Universitas Pamulang.

Ha : terdapat pengaruh manajemen waktu terhadap produktivitas kerja mahasiswa semester 5 (lima) dan 6 (enam) Reguler CS Program Studi Administrasi Perkantoran D-3 Universitas Pamulang.

Dimana:

Ho ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

$t_{tabel}$  diperoleh melalui rumus:

$$= 0,05/2, 45-2$$

$$= 0,025, 43 \text{ maka } t_{tabel} \text{ adalah } 2,016$$

Dari perhitungan di atas, maka didapat bahwa  $t_{hitung}$  (lihat pada tabel 4.13 Coefficient kolom  $t$ ) lebih besar dari  $t_{tabel}$ , atau  $22,656 > 2,016$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh antara manajemen waktu terhadap produktivitas kerja mahasiswa semester 5 (lima) dan 6 (enam) Reguler CS Program Studi Administrasi Perkantoran D-3 Universitas Pamulang.

## **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap produktivitas kerja mahasiswa kelas karyawan Reguler CS Program Studi Administrasi Perkantoran D-3. Nilai korelasi sebesar 0,961 menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan positif antara manajemen waktu dengan produktivitas kerja. Artinya, semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengatur waktu, semakin tinggi pula produktivitas kerja yang dapat dicapai. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa mahasiswa kelas karyawan yang mampu membagi waktu antara pekerjaan, perkuliahan, tugas akademik, dan aktivitas pribadi cenderung memiliki hasil kerja yang lebih terarah, efektif, dan konsisten.

Mahasiswa kelas karyawan memiliki beban peran yang lebih kompleks dibandingkan mahasiswa reguler pada umumnya. Mahasiswa Reguler CS tidak hanya dituntut untuk mengikuti proses perkuliahan, tetapi juga harus menjalankan tanggung jawab pekerjaan.

Kondisi ini membuat kemampuan manajemen waktu menjadi faktor penting dalam menjaga produktivitas. Mahasiswa yang mampu menyusun prioritas, membuat jadwal kegiatan, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan mengurangi penundaan pekerjaan akan lebih mudah mencapai target akademik maupun target pekerjaan. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang mampu mengelola waktu berpotensi mengalami keterlambatan, penumpukan tugas, kelelahan, dan penurunan produktivitas.

Hasil regresi linear sebesar 0,923 menunjukkan bahwa manajemen waktu memberikan kontribusi sebesar 92,3% terhadap produktivitas kerja mahasiswa, apabila nilai tersebut dimaknai sebagai koefisien determinasi atau R Square. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar variasi produktivitas kerja mahasiswa dapat dijelaskan oleh kemampuan manajemen waktu. Sisanya sebesar 7,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti motivasi kerja, lingkungan kerja, beban pekerjaan, dukungan keluarga, kondisi kesehatan, kemampuan akademik, serta fasilitas belajar.

Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa manajemen waktu bukan hanya berkaitan dengan penyusunan jadwal, tetapi juga berkaitan dengan kedisiplinan, kemampuan menentukan prioritas, dan konsistensi dalam menyelesaikan tanggung jawab. Mahasiswa yang memiliki manajemen waktu baik cenderung mampu menggunakan waktu secara efisien. Mahasiswa Reguler CS dapat membedakan kegiatan yang penting dan mendesak, menghindari kebiasaan menunda, serta menyelesaikan pekerjaan sesuai target. Kemampuan tersebut berdampak langsung terhadap produktivitas kerja karena mahasiswa dapat menyelesaikan lebih banyak tugas dengan kualitas yang lebih baik dalam waktu yang tersedia.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa manajemen waktu menjadi kebutuhan penting bagi mahasiswa kelas karyawan. Aktivitas kuliah dan pekerjaan menuntut kesiapan mental, kedisiplinan, dan pengaturan waktu yang matang. Mahasiswa yang tidak memiliki pengelolaan waktu yang baik akan lebih mudah mengalami konflik antara tuntutan akademik dan tuntutan pekerjaan. Kondisi tersebut dapat menghambat produktivitas karena waktu, tenaga, dan fokus menjadi tidak terarah. Manajemen waktu yang baik membantu mahasiswa menjaga keseimbangan antara peran sebagai pekerja dan sebagai mahasiswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa manajemen waktu berpengaruh kuat terhadap produktivitas kerja mahasiswa kelas karyawan Reguler CS Program Studi Administrasi Perkantoran D-3. Nilai korelasi sebesar 0,961 menunjukkan hubungan yang sangat kuat, sedangkan hasil regresi linear sebesar 0,923 menunjukkan kontribusi pengaruh yang sangat besar. Dengan demikian, peningkatan produktivitas kerja mahasiswa dapat



dilakukan melalui penguatan kemampuan manajemen waktu, seperti penyusunan jadwal harian, penetapan skala prioritas, pembatasan kegiatan yang tidak produktif, dan peningkatan kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas.

Pada tabel anova yang diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 24 diperoleh nilai signifikansi 0,000 nilai ini lebih kecil dari 0,05 dan ini dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu berpengaruh terhadap produktivitas kerja mahasiswa semester 5 (lima) dan 6 (enam) Reguler CS. Tidak hanya itu, peneliti juga melakukan uji t, pada uji t diperoleh hasil 22,656 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel yang ditentukan yaitu 2,016 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti manajemen waktu berpengaruh terhadap produktivitas kerja mahasiswa semester 5 (lima) dan 6 (enam) Reguler CS di Program Studi Administrasi Perkantoran D-3.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Produktivitas Kerja Mahasiswa Kelas Karyawan Reguler CS Program Studi Administrasi Perkantoran D-3” menunjukkan bahwa manajemen waktu memiliki hubungan yang sangat kuat dengan produktivitas kerja mahasiswa. Hasil korelasi sebesar 0,961 membuktikan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori sangat kuat dan positif. Artinya, semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengatur waktu, semakin tinggi pula produktivitas kerja yang dapat dicapai. Mahasiswa yang mampu menyusun prioritas, membagi waktu antara kuliah dan pekerjaan, serta menyelesaikan tugas secara terencana cenderung memiliki kinerja yang lebih efektif dalam kehidupan akademik maupun pekerjaan. Temuan ini menjadi penting karena mahasiswa kelas karyawan memiliki beban ganda. Mahasiswa kelas karyawan tidak hanya dituntut untuk memenuhi kewajiban akademik, tetapi juga harus menjalankan tanggung jawab pekerjaan. Kondisi tersebut menuntut kemampuan pengelolaan waktu yang baik. Tanpa manajemen waktu yang tepat, mahasiswa dapat mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, penurunan fokus, kelelahan, bahkan penurunan produktivitas kerja. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki perencanaan waktu yang jelas akan lebih mudah mengatur kegiatan harian, menentukan pekerjaan yang harus diprioritaskan, dan mengurangi kebiasaan menunda pekerjaan.

2. Hasil regresi linear sebesar 0,923 juga menunjukkan bahwa manajemen waktu memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap produktivitas kerja mahasiswa. Apabila angka tersebut dimaknai sebagai koefisien determinasi, maka manajemen waktu mampu menjelaskan 92,3% variasi produktivitas kerja mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 7,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Faktor lain tersebut dapat berupa motivasi kerja, lingkungan kerja, beban pekerjaan, kondisi kesehatan, dukungan keluarga, fasilitas belajar, serta kemampuan individu dalam mengelola stres. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu merupakan salah satu faktor utama yang menentukan produktivitas kerja mahasiswa kelas karyawan Reguler CS Program Studi Administrasi Perkantoran D-3. Mahasiswa yang mampu mengatur waktu dengan baik akan lebih mampu menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu, menjaga kualitas hasil kerja, mengikuti kegiatan perkuliahan secara konsisten, serta mencapai keseimbangan antara tuntutan akademik dan pekerjaan. Penelitian ini juga menegaskan bahwa manajemen waktu bukan hanya keterampilan pendukung, tetapi menjadi kebutuhan penting bagi mahasiswa yang menjalani peran ganda sebagai pekerja dan pelajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2022). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Boediono & Wayan Koster. (2016). *Teori dan Aplikasi Statistika dan Probabilitas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Busro, Muhammad. (2018). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadameidia Group.
- Bungin, Burhan. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Depok: PT Raja Grafindo.
- Casmudi. (2020). *Memahami Manajemen dan Manajemen Pembelajaran* (Y.Yuniarsih (ed.); Cetakan 1). Bandung: Alfabeta.
- Dr. Jalaluddin Rakhmat, M.Mc., Dr. Idi Subandy Ibrahim, M. S. (2017). *Metode penelitian komunikasi: dilengkapi contoh analisis statistik dan penafsirannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dwi Nugroho Hidayanto. (2019). *Manajemen Waktu: Filosofi-Teori Implementasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Elbadiansyah. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kesatu. Malang: IRDH.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hasibuan. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia, edisi revisi*. Cetakan kesembilan belas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hulukati, Wenny dan Moh. Rizki Djibrin. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo: *Jurnal Bikotetik*, Vol. 2, No. 1.
- Husein Umar. (2019). *Metode Riset Manajemen Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Indrawan Rully dan Poppy Yaniawati. (2017). *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Jeff Madura. (2021). *Pengantar Bisnis Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mayasari, Nanny. Et.al. (2023). Ilmu Sosial. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Mulyadi. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. Bogor: In Medi
- Munandar, Ashar Sunyoto. (2014). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Siallagan, H. et al. (2017). *The effect of professional commitment, attitude, subjective norms and perceived behavior control on whistle blowing intention', International Journal of Civil Engineering and Technology*, 8(8), pp. 508–519.
- Silaen, Sofar. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bandung: In Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryandari, S. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kenakalan Remaja. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 4(1).
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja, Edisi Kelima*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Wijayanto, Z. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika pada Keraton Yogyakarta. *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora*.
- Yusuf. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers